

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan deskriptif, yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari seorang subyek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### **1.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah peranan analisis karakter dan kapasitas terhadap proses persetujuan pinjaman pada Koperasi Surya Agro Mandiri yang beralamat di Jalan Brigjend Slamet Riyadi No. 20A Lumajang. Obyek penelitian ini dipilih karena sektor usaha yang dibiayai oleh Koperasi Surya Agro Mandiri sangat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **1.3 Sumber dan Jenis Data**

##### **1.3.1 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh untuk diteliti. Menurut **Hakim (2004:21)** sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal, antara lain :

a. Internal

Data internal merupakan data yang dikumpulkan dari dalam perusahaan atau suatu unit kegiatan ekonomi itu sendiri.

b. Eksternal

Data eksternal merupakan data yang dihasilkan dari luar lingkup perusahaan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data internal, dimana data yang diperoleh berasal dari Koperasi Surya Agro Mandiri sebagai tempat dilakukannya penelitian.

### 3.3.2 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan diteliti, baik dari obyek individual (responden) maupun dari instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri (**Supangat, 2008:2**).

Dalam penelitian yang menggunakan jenis data primer sebagai cara meneliti untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian, yang dilakukan secara langsung kepada pegawai marketing Koperasi Surya Agro Mandiri tempat dilakukannya riset. Adapun contoh data primer tersebut seperti bagaimana sejarah berdirinya Koperasi, struktur organisasinya, kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan, berapa jumlah anggota koperasi sampai saat ini dan lain-lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut **Kuncoro (2009)** adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data sekunder berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi yang dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang didapat dari obyek yang diteliti yang sudah tersusun.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder.

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi.

Metode dokumentasi menurut **Sugiyono (2012:240)** adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Proses dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak terlalu sulit. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

#### **1.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (**Sugiyono, 2011:60**). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakter dan kapasitas yang dimiliki oleh calon peminjam.

##### **1.5.1 Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karakter
- 2) Kapasitas
- 3) Kredit

##### **1.5.2 Definisi Konseptual Variabel**

### 1) Karakter

Menurut **Veithzal Rivai (2013:251-252)** karakter adalah keadaan watak/sifat dari debitur, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana itikad/kemauan debitur untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

### 2) Kapasitas

Menurut **Veithzal Rivai (2013:252)** *capacity* adalah kemampuan yang dimiliki calon debitur dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui/mengukur sampai sejauh mana calon debitur mampu untuk mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu dari usaha yang diperolehnya.

### 3) Kredit

Menurut **Veithzal Rivai (2013:3)** istilah *credit* berasal dari bahasa latin *credo* yang berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan *credo* berasal dari kombinasi perkataan sansekerta *cred* yang berarti kepercayaan (*trust*) dan perkataan latin *do*, yang berarti saya menaruh.

Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima

kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

### 1.5.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1) Karakter

Karakter adalah keadaan watak dari debitur, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemauan debitur untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai perjanjian yang telah ditetapkan.

Sebagai alat untuk memperoleh gambaran tentang karakter dari calon debitur tersebut, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Meneliti riwayat hidup calon debitur.
- Meneliti reputasi calon debitur tersebut dilingkungan usahanya.
- Meminta *bank to bank information* (system informasi debitur).
- Mencari informasi kepada asosiasi-asosiasi usaha dimana calon debitur berada.
- Mencari informasi apakah calon debitur suka hidup berfoya-foya.

#### 2) Kapasitas

Kapasitas adalah kemampuan yang dimiliki calon debitur dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui bagaimana calon debitur mampu untuk mengembalikan atau melunasi hutang-hutangnya secara tepat waktu dari usaha yang diperolehnya.

Pengukuran kapasitas tersebut dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan berikut ini:

- Melihat penghasilan perbulan dari usaha/pekerjaan calon debitur.
- Meneliti apa saja bentuk pengeluaran dari calon anggota, sehingga mengetahui berapa sisa penghasilan tersebut setelah dikurangi semua biaya hidup atau rumah tangga bagi calon debitur yang sudah berkeluarga.
- Melihat transaksi usaha calon debitur.

### 3) Kredit

Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Pengukuran yang dilakukan untuk proses pemberian kredit yang digunakan adalah karakter dan kapasitas.

### 1.6 Teknik Analisis Data

Dalam proses persetujuan pinjaman ini dibutuhkan pengenalan calon debitur terlebih dahulu. Dalam hal ini, sangat diperlukan analisis karakter dan kapasitas untuk mengetahui apakah calon debitur layak atau tidak diberi pinjaman. Apabila tidak dilakukan *survey* yang bisa mengetahui karakter dan kapasitas calon debitur, dapat menyebabkan resiko kredit macet. Maka dari itu sangatlah penting menganalisa calon debitur terutama karakter dan kapasitasnya sebelum menyetujui pengajuan pinjamannya.

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, seluruh data yang telah terkumpul akan diidentifikasi dan digolongkan sesuai dengan permasalahan. Data yang diperoleh kemudian disusun secara kualitatif, untuk mencapai kejelasan masalah yang akan diteliti.

Langkah yang dilakukan dalam proses pengajuan kredit salah satunya dengan *survey*. Petugas *survey*/AO akan turun langsung kepada calon penerima kredit untuk mengetahui karakter dan kapasitas calon penerima kredit. Biasanya dilakukan dengan tanya jawab langsung dan *survey* lingkungan. Maka para petugas *survey*/AO akan dapat mengetahui apakah calon penerima kredit tersebut layak atau tidak untuk menerima kredit.

